

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Matriks keaslian penelitian

No	Judul Penelitian	Desain dan Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia (Jesica Moudy,2020)	Penelitian ini merupakan studi observasion al analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional.	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ( $p=0,000$ ) dan pengetahuan dengan tindakan individu ( $p=0,000$ ).	Variabel penelitian yaitu tentang perilaku tentang pencegahan covid-19, desain penelitian menggunakan analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional.	Variabel penelitian yaitu menggambarkan perilaku pencegahan berdasarkan komponen faktor host,environment
2.	Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan ( Anggun wulandari,2020)	Penelitian observasion al analitik dengan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian meggambarkan an masyarakat dengan kategori umur remaja yaitu sebesar 93,7%, status pekerjaan tidak bekerja sebesar 77,2%,	Variabel penelitian yaitu pencegahan terhadap covid-19, desain penelitian pendekatan cross sectional.	Desan penelitian menggunakan deskriptif analitik, random sampling, Variabel penelitian yaitu menggambarkan perilaku pencegahan covid-19

3.	Pengetahuan dan perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid -19 (Ika Purnamasari ,2020)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi	Perilaku masyarakat kabupaten wonosobo terkait pencegahan covid-19 menunjukkan . perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik.	Variabel penelitian yaitu pencegahan terhadap covid-19, menggunakan metode kuantitatif	Variabel penelitian yaitu menggambarkan perilaku pencegahan berdasarkan komponen faktor host,environment
4.	Penilaian Pengetahuan dan Kecemasan perawat Iran Terhadap covid-19 selama Wabah Saat di Iran (Nemati et al., 2020)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif	Lebih dari 10 perawat (56,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang sumber penularan	Variabel penelitian yaitu pencegahan terhadap covid-19, menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner	Variabel penelitian yaitu menggambarkan perilaku pencegahan berdasarkan komponen faktor host,environment

5.	Hubungan pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan upaya pencegahan covid-19 di kelurahan spondol wetan semarang	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan COVID-19 dengan p value dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,358 yaitu menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup dan arah hubungan yang positif	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif alat pengumpulan data menggunakan kuesioner	Variabel penelitian yaitu gambaran perilaku pencegahan berdasarkan komponen faktor host,environment
----	---	---	--	---	---

## B. Landasan Teori

### 1. Pencegahan covid-19.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Prinsipnya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di masyarakat dilakukan dengan:

#### a. Pencegahan penularan

Menurut Kementerian Kesehatan RI, 2020. Penularan covid-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARSCoV-2

yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan covid-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu:

- 1) Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya yang mungkin dapat menularkan covid-19.
  - 2) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
  - 3) Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
  - 4) Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
  - 5) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup.
2. Segitiga Epidemiologi (Epidemiologic Triangle) covid-19 .

Menurut Pandhita Gea, 2020. Epidemiologic Triangle biasa digunakan untuk menganalisis terjadinya penyakit infeksi. Segitiga ini terdiri dari (Agent), penjamu (Host), dan Lingkungan (Environment). Pada kondisi normal ketiga komponen tersebut berimbang. Perubahan pada satu atau lebih komponen dapat menaikkan atau menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi. Misal apabila kemampuan agen menginfeksi meningkat, atau kekebalan tubuh penjamu rendah, atau sanitasi lingkungan buruk, maka risiko terjadinya penyakit infeksi akan meningkat. Pada kasus covid-19, Agen infeksiusnya adalah SARS-CoV-2, penjamunya adalah manusia. Karakteristik dari Agen, Host, Environment adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Agen (SARS-CoV-2) belum terlalu detail diketahui (khususnya terkait kemampuan virus bermutasi, obat anti-virus, & vaksin).

b. Karakteristik penjamu (Host) (Manusia)

Yang dapat mempengaruhi kerentanan dan respons terhadap agen (SARS-CoV-2) adalah usia (lansia), status fisiologis (higienitas yg kurang baik), status imunologis (penurunan sistem kekebalan tubuh), penyakit lain yg sudah ada sebelumnya (DM, hipertensi, penyakit kardiovaskular, pneumonia), & perilaku manusia (kurang olah raga, merokok, diet tidak sehat).

c. Karakteristik lingkungan (Environment)

Yang mempengaruhi keberadaan agen dan kerentanan terhadap agen adalah lingkungan fisik ( sanitasi buruk ), kepadatan penduduk, modus komunikasi (fenomena dalam lingkungan yg mempertemukan penjamu dengan agen).

3. Pencegahan covid-19 berdasarkan Epidemiologic Triangle ( Host, Environment).

Berdasarkan Epidemiologic Triangle solusi terbaik saat ini untuk mengendalikan kasus covid-19 adalah dengan memodifikasi penjamu (Host) dan lingkungan (Environment) dengan cara:

a. Memodifikasi penjamu dengan cara:

- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh
- 2) Menjaga higienitas
- 3) Pola hidup bersih sehat
- 4) Mengendalikan penyakit lain yg memperberat
- 5) Mengatur diet sehat
- 6) Olah raga teratur

b. Memelihara sanitasi lingkungan

- 1) Etika batuk-bersin yang benar
- 2) Meminimalisir kontak (menghindari kerumunan, memodifikasi mode interaksi antar-orang, isolasi orang yg terinfeksi)
- 3) Monitoring ketat mobilitas orang yg berisiko menyebarkan infeksi. Semakin banyak orang yang mengetahui bagaimana kondisinya (positif Covid-19 atau tidak), akan semakin dapat menjaga diri supaya tidak menularkan atau tidak tertular
- 4) Identifikasi orang yang rentan terinfeksi.

4. Pencegahan covid-19 (Primordial, Primer, Sekunder, Tersier).

a. Pencegahan Primordial

Pencegahan Primordial adalah pencegahan yang dilakukan sebelum datangnya penyakit antara lain dengan Makan Makanan bergizi yang seimbang, melakukan olahraga dan istirahat yang cukup.

b. Pencegahan Primer Pencegahan Primer adalah pencegahan dimana penyakit sudah berada disekitar kita antara lain dengan Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Hindari menyentuh Mata, Hidung, dan Mulut dengan tangan yang belum dicuci, Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit, munakan masker.

c. Pencegahan Sekunder

Pencegahan Sekunder adalah pencegahan pada saat kuman sudah masuk ke dalam tubuh antara lain deteksi dini dan pengobatan secepatnya, sehingga seseorang yang panas disertai nafas cepat dan nafas sesak segera dilakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan, untuk mengetahui penyebab dan mendapatkan pengobatan.

#### d. Pencegahan Tersier

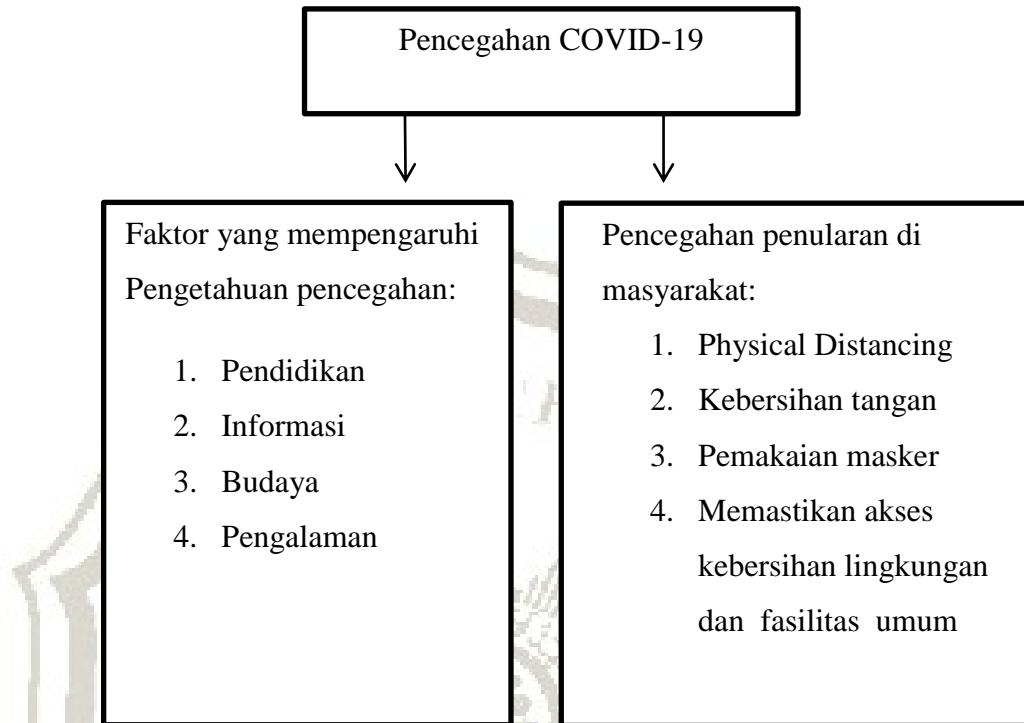
Pencegahan Tersier adalah pencegahan untuk menghindari terjadi kecacatan yang lebih parah.

#### 5. Pengertian Karakteristik

Menurut Notoatmodjo, 2012. Istilah karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakteristik seseorang merupakan sifat yang membedakan seseorang dengan yang lain berupa pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan jumlah keluarga dalam rumah tangga yang mempengaruhi perilaku seseorang. Karakteristik atau ciri-ciri individu digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu:

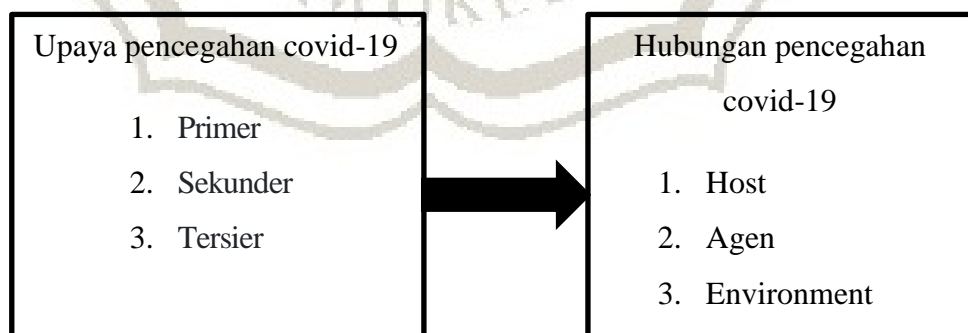
- a. Ciri-ciri demografi, seperti jenis kelamin dan umur.
- b. Struktur sosial, seperti tingkat pendidikan, status pekerjaan, kesukaan atau ras, dan sebagainya.
- c. Manfaat-manfaat kesehatan seperti keyakinan bahwa pelayanankesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit.

### C. Kerangka Teori Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka teori hubungan tingkat pengetahuan dan pencegahan corona virus disease 2019. Sumber : Desman (2021)

### D. Kerangka konsep



Gambar 2. 2 kerangka konsep penelitian.